

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan menjelaskan kesimpulan dari pengerjaan penelitian diatas.

1. Penerapan *Case Based Reasoning* Pada Sistem Diagnosa Awal Penyakit Kucing menggunakan algoritma *Euclidean Distance* dan algoritma *Minkowski Distance* dapat dinyatakan akurat karena pada semua pengujian memiliki tingkat keakurasian mendekati 100%.
2. Pada perhitungan menggunakan algoritma *Euclidean Distance* dan algoritma *Minkowski Distance* dapat dilihat bahwa nilai pada algoritma *Minkowski Distance* selalu lebih besar dibandingkan nilai pada algoritma *Euclidean Distance*. Karena, nilai pangkat yang digunakan berbeda. Nilai pangkat yang berada pada algoritma *Euclidean Distance* menggunakan nilai pangkat sebesar 2. Sedangkan, pada algoritma *Minkowski Distance* menggunakan nilai pangkat sebesar 3. Sehingga, hasil nilai diagnosa dari perhitungan algoritma *Minkowski Distance* lebih besar dibandingkan hasil nilai diagnosa dari perhitungan algoritma *Euclidean Distance*.
3. Tingkat akurasi pengujian yang dilakukan pada pengujian *5-Cross Validation* dengan menggunakan *confusion matrix* mendapatkan hasil nilai akurasi, nilai *precision*, dan nilai *recall* yang berbeda-beda. Pengujian tertinggi didapatkan pada pengujian 5 dengan nilai akurasi 95% , nilai *precision* 91% dan nilai *recall* 100%.

5.2 Saran

Pada bagian ini, adapun saran dari penulis untuk dapat dilakukannya penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Dapat menggunakan algoritma selain algoritma *Euclidean Distance* dan *Minkowski Distance* agar bisa mendapatkan hasil nilai yang lebih akurat dan dapat membandingkan hasil nilai akurasi.
2. Dapat memperbanyak data basis kasus yang digunakan untuk menjamin tingkat keakuratan diagnosa penyakit sesuai dengan gejalanya masing-masing.